

**PERAN ORANG TUA PADA MASA COVID-19
DALAM PEMBELAJARAN ANAK DI DESA
PULAU PANGGUNG KECAMATAN LUAS
KABUPATEN KAUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu Untuk
Memenuhi Persyaratan Mememperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

Fenny Yung Chi
1811240048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2021/2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fenny Yung Chi

Nim : 1811240048

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Peran Orang Tua Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau Pnggung Kecamatan Luas Kabupaten Kuar" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 20 Juli 2022
Yang Membuat Pernyataan



Fenny Yung Chi
Fenny Yung Chi
Nim. 1811240048

SURAT PERNYATAAN

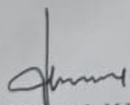
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fenny Yung Chi
NIM : 1811240048
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kuar

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1872567980. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 20 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M.Pd.
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan


Fenny Yung Chi
NIM.1811240048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Orang Tua Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kuar” yang disusun oleh Fenny Yung Chi NIM. 1811240048 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Kamis Tanggal 28 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Sekretaris

Dina Putri Juni Astuti, M.Pd
NIP. 199006022019032010

Penguji I

Dr. Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197507022000032002

Penguji II

Ahmad Svarifin, M.Ag
NIP. 198006162015031003

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulvadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Fenny Yung Chi

NIM : 1811240048

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)

Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : Fenny Yung Chi

NIM : 1811240048

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

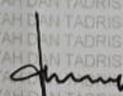
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum

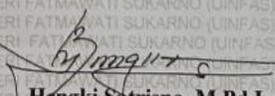
Wr. Wb.

Bengkulu, 08 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197607011999031002


Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbingan II, Bahwa skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Fenny Yung Chi

NIM : 1811240040

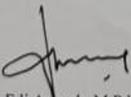
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

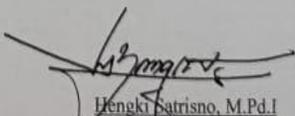
Proposal skripsi yang berjudul “**Analisis Keterlibatan Orang Tua Dalam Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Di Des Pulau Pnggung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur**”. Disarankan untuk diganti. Kemudian direvisi dengan judul baru “**Peran Orang Tua Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau Pnggung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur**”

Bengkulu, 29 November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP.197007011999031002


Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP.199007242015031005

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


Abdul Aziz Mustamio, M.Pd.I
NIP. 198504292015031001

MOTTO

“ Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatiku
tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan

untukku tidak akan pernah

Melewatkanku”

(Umar Bin Khatab)

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah Saubhanahu Wata'ala atas karunia nikmat dan kasih sayang-Nya yang telah diberikan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Atas izin Allah setitik kebahagiaan telah aku nikmati, namun perjuangan belum berakhir sampai disini. Kebahagiaan hari ini telah mewakili salah satu impian yang saya harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk berjuang dan meraih mimpi. Saya yakin Allah selalu melihat do'a saya yang membuat saya yakin dan ikhlas untuk berjuang meraih mimpi saya. Karena Allah maha mengatur semuanya. Serta shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Habibaullah Rasulullah Muhammad SAW kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtua saya bapak saya tercinta (Apandi) dan ibuk tersayang (Marni) yang sangat saya sayangi, cintai, yang sangat saya banggakan yang telah memberi pengorbanan besar untuk saya dan selalu memberikan do'a dengan tulus untuk saya, kalian orangtua terhebat dan terbaik di dunia ini, yang

selalu memberi saya kasih sayang yang tiada henti dan yang menjadi alasan kenapa saya sekuat ini.

2. Kepada keluarga besarku, yang telah memberikan motivasi serta masukkan demi keberhasilanku.
3. Kepada Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan arahan dan dukungannya.
4. Kepada pembimbing skripsi saya Bapak Dr. Edi Ansyah, M.Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu memberi support, waktu, tenaga, pikiran, dan perhatiannya untuk membantu saya agar selalu optimis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk ilmu dan pengalamannya.
5. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2018 khususnya kelas B yang telah memberi banyak cerita dan pengalaman, serta sahabat saya Melisa Septiara yang selalu memberikan support dan motivasi untuk saya.
6. Agama, Almater Universitas Islam Negeri Fatamawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Nama : Fenny Yung Chi

Nim :1811240048

Prodi :PGMI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua pada masa covid-19 pada pembelajaran anak di Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber penelitian data primer yaitu: Orangtua di Desa Pulau Panggung data sekunder yaitu siswa/anak di Desa Pulau Panggung. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis miles dan huberman (reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja peran orangtua dalam kegiatan pembelajaran anak pada masa covid-19 di Desa Pulau Panggung dan bagaimana cara orangtua memebrikan bimbingan kepada anak ssat pembelajaran. Hasil penelitian yang ditemukan peneliti dapat disimpulkan bahwa orangtua memiliki peran penting dalam pembelajaran anak terutama dalam peran motivator, fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, orang tua sebagai motivator, fasilitator dan pembimbing agar anak dapat belajar dengan baik dan meningkat, terkontrol dengan baik serta fasilitas memadai unruk menunjang belajar anak. Masing – masing peran dapat digolongkan pada kategori yang baik.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah, Tuhan yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Orangtua Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur” dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dan ucapan terima ka sih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyelesaikan skripsi ini di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S,Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

3. Bapak Adi Saputra, M.Pd. Selaku Sekartaris Jurusan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
5. Bapak Dr. Edi Ansyah, M.Pd Selaku Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan motivasi terhadap penulisan dan penyelesaian proposal skripsi ini.
6. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I Selaku Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan motivasi terhadap penulisan dan penyelesaian proposal skripsi ini.
7. Seluruh staf dan kariawan Fakultas Tarbiah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) yang telah memeberikan pelayanan dalam hal administrasi
8. Seluruh staf unit perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawai Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Yang telah

mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini dan memberikan pelayanan dengan baik

9. Seluruh pihak masyarakat yang ada di Desa Pulau Panggung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, selaku tempat peneliti melaksanakan penelitian.

10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen khususnya prodi PGMI yang telah banyak membantu, Membimbing memberikan masukan, saran dan nasehat peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kat sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Amin

Bengkulu, 2022
Peneliti

Fenny Yung Chi
NIM. 1811240048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	10
1. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran	26
2. Pembelajaran Masa Covid-19	37
B. Penelitian Terdahulu	43
C. Kerangka Berpikir	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Sumber Data.....	53
D. Fokus Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Uji Keabsahan Data.....	57
G. Teknik Analisis Data.....	5

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	64
B. Analisis Data	70
C. Keterbatasan Data	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Berpikir	48
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Triagulasi Teknik	58
Gambar 2.2 Triagulasi Sumber	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Instrumen Wawancara
- Lampiran 3 Tabel
- Lampiran 4 dokumentasi
- Lampiran 5 SK Pembimbing
- Lampiran 6 Mohon Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 9 Kartu Bimbingan
- Lampiran 10 SK Ujian
- Lampiran 11 SK seminar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seorang melaksanakan hak dengan kewajibannya maka ia menjalankan sesuatu peranan.¹ Orang tua berperan sebagai pendidik adalah dengan mengasuh, membimbing, memberi teladan, dan mengajarkan anak. Peran orang tua adalah memenuhi kebutuhan – kebutuhan si anak, baik dari sudut organis-psikologi, antara lain makanan maupun kebutuhan – kebutuhan psikis, seperti kebutuhan akan perkembangan intelektual melalui pendidikan, kebutuhan akan rasa dikasihi, dimengerti dan rasa aman melalui perawatan, asuhan, ucapan dan perlakuan.²

Orang Tua adalah orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua

¹ Novriando, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan", *Jurnal PG Paud Fkip Unib*, Vol .2, No 2 Tahun (2017)

² Siti Maimunawati, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran*,(Banten: Media Krya Serang,2020),hal.28

itu adalah orang yang melahirkan kita yaitu ibu dan bapak, selain yang telah melahirkan kita ke dunia ini ibu dan bapak juga mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari – hari, selain itu orang tua juga memperkenalkan anaknya ke dalam hal – hal yang terdapat di dunia dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak, maka pengetahuan pertama diterima oleh anak adalah dari orang tuanya karena orang tuanya adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab perkenalannya dengan alam luar.³

Menurut Miami orang tua adalah pria dan wanita yang terkait dalam perkawinan dan siap sedia memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak – anak yang dilahirkan⁴. Seorang ahli psikologi mengatakan orang tua adalah dua

³ Roliza Perantika, *Peran Orang Tua dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang pada masa pandemic covid-19*. (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu, 2021), h. 1

⁴ Ania Susanti, "Kiat – Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin Bahagia", *Jurnal Tunas Siliwangi*, Volume 4, Nomor 1 (2018).

individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan pendapat dan kebiasaan sehari – hari.

Saat ini Negara kita sedang dilanda musibah besar, yaitu adanya wabah virus yang menyerang manusia diseluruh dunia yaitu dikenal dengan Covid-19, dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan kita tetap harus waspada dan menetapkan untuk melakukan kegiatan dirumah saja serta harus *social distancing* untuk menjaga agar memperlambat penyebaran Covid-19.⁵

Adanya Covid-19 membuat pembelajaran harus dilakukan dirumah itu demi keamanan dan kesehatan kita semua, hal ini ternyata berdampak pada orang tua, dimana orang tua sendiri harus lebih ekstra memberikan pembelajaran pada anaknya dirumah. Walaupun Covid-19 di Indonesia sudah membaik tetapi di desa Pulau Panggung sendiri sekolah tatap muka tidak dilakukan setiap hari tetapi satu minggu itu sekitar

⁵ Nika Cahyati, “Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19”, *Jurnal Golden Age*, Volume 1, Nomor 2 (2020)

3 kali tatap muka per tiap kelas, walaupun sudah ada tatap muka tetapi pembelajaran dirumah tetap diberlakukan melalui aplikasi belajar ataupun

melalui *whatsapp* sehingga membuat orang tua lebih berperan dalam pembelajaran anak.

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik dalam melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.⁶

⁶Aprida Pane, "Belajar Dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu –ilmu Keislaman*, Vol. 3, No 2 (2017)

Orang tua dalam penelitian ini adalah orang tua anak di Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur. Berdasarkan observasi awal tentang pembelajaran di Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur, dan dikarenakan masih adanya wabah Covid-19 pembelajaran dilakukan dalam bentuk daring dan tatap muka seperti satu minggu itu 3 kali tatap muka, oleh karena itu dalam pembelajaran dirumah peneliti menemukan bahwa orang tua mengalami kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak sehingga membuat orang tua harus lebih berperan ekstra. Orang tua juga harus bertanggung jawab dalam menjelaskan dan mendampingi serta mengontrol anak dalam kegiatan pembelajaran anak, sehingga ketika dihadapkan dalam situasi seperti ini orang tua harus lebih beradaptasi dengan kebiasaan baru. Dampak lain pembelajaran anak pada masa covid -19 adalah dari sisi orang tua karena mayoritas sibuk dengan pekerjaan seperti petani, berkebun, buruh harian, jualan kecil-kecilan oleh karena itu

sebabnya orang tua banyak waktu berada di luar rumah. Ada juga orang tua mengeluh dikarenakan terlalu banyaknya beban tugas yang diberikan guru yang akhirnya mereka ikut membantu mengerjakan tugas anaknya agar nilai anaknya baik.⁷

Cara mengatasi berbagai masalah tersebut, maka orang tua yang sibuk dengan bekerja orang tua harus menggantikan peran mendampingi anaknya ketika belajar dengan saudara atau kakak mereka misal tidak ada saudara bisa orangtua bergantian peran antara ayah atau ibu sehingga peran orangtua tetap ada dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi, maka peneliti memilih untuk mengadakan penelitian sesuai judul **”Peran Orang Tua Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau Pangung Kecamatan Luas Kabupaten kaur**

⁷ Ibuk Santi, *Orang Tua Anak Di Desa Pulau Pangung* , Wawancara, Sabtu 25 Desember 2021

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran anak pada masa Covid -19 di Desa Pulau Panggung?
2. Bagaimana cara orang tua memberikan bimbingan kepada anak saat pembelajaran ?
3. Apa saja faktor penghambat orang tua dalam membantu anak saat pembelajaran ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas ataupun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran anak pada masa Covid-19.
2. Untuk mengetahui apa saja acara orang tua dalam membimbing anak.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat orang tua dalam membantu anak saat pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan yang bersifat ilmiah, tentang, Peran Orang Tua Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau Pangung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur.

2. Secara praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembaca, khususnya tentang peran orang Tua Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau Pangung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur.

b. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan atau memberikan

informasi bagi peneliti tentang Peran Orang Tua Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembaca, khususnya tentang Peran Orang Tua Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran

a. Pengeritan Orang Tua

Orang tua adalah orang yang mempunyai amanah dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan anak dan dengan kasih sayang. Orang tua dalam hal ini terdiri dari (Keluarga: Ayah, Ibu serta saudara adik kakak). Meskipun orangtua pada dasarnya terbagi menjadi tiga, yaitu orangtua kandung, orangtua asuh dan orang tua tiri. Tetapi semua hal tersebut di artikan sebagai keluarga.⁸

Pengertian secara umum orang tua adalah seorang yang melahirkan kita (orang tua biologis) juga di

⁸ Dina Novita, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol 1, No (2016)

definisikan sebagai memberikan arti kehidupan, mengasihi dan memelihara kita sejak kecil bahkan walaupun bukan yang melahirkan kita ke dunia juga termasuk orang tua kita tanpa ada perbedaan. Dalam Islam kita dianjurkan doa:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya “Ya Tuhanku, ampunilah dosaku dan dosa ayah ibuku, sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku sewaktu aku masih kecil”.

Do’a inilah yang memperjelas pengertian makna arti dari orang tua secara luas. Pengertian orang tua dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan orang tua artinya ayah dan ibu, sedangkan dalam bahasa Arab istilah orang tua dikenal dengan sebutan Al – Walid. Pengertian tersebut dapat dilihat dalam Alquran surat Lukman ayat 14 yang berbunyi:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ، وَهَنَّاعًا عَلَى وَهْنِ
وَفَصَالَهُ، فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ قَلَى إِلَيَّ
الْمَصِيرُ (14)

Artinya ”dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah – tambah dan menyapihnya dalam dua tahun, bersyukurlah kepada-ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada kaulah kembalimu”.⁹

Dalam arti psikologi orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan sehari – hari, dalam hidup berumah tangga tentunya ada perbedaan antara suami dan istri, perbedaan dari pola pikir, perbedaan dari gaya dan kebiasaan, perbedaan dari sifat dan tabiat perbedaan dari tingkatan ekonomi dan pendidikan serta banyal lagi perbedaan- perbedaan

⁹ Ania Susanti, “Kiat – Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin Bahagia”, *Jurnal Tunas Siliwangi* Vol 4, No 1 (2018)

lainya. Perbedaan – perbedaan inilah yang dapat mempengaruhi gaya hidup anak – anaknya, sehingga memberikan warna tersendiri dalam keluarga. Perpaduan dari kedua perbedaan yang terdapat pada kedua orang tua ini akan mempengaruhi kepada anak – anak yang akan dilahirkan dalam keluarga tersebut.

Berdasarkan pengertian etimologi, pengertian orang tua yang dimaksud pada pembahasan ini ialah seseorang yang telah melahirkan dan mempunyai tanggung jawab terhadap anak – anak baik anak sendiri maupun anak yang diperoleh melalui jalan adopsi, orang tua dapsi dimaksudkan yaitu dalam kategori orangtua sebenarnya karena dalam praktik kehidupan sehari – hari, orang tua adopsi mempunyai tanggung jawab yang sama dengan orang tua yang sebenarnya, dalam berbagai hal yang menyangkut seluruh indikator kehidupan baik lahiriyah maupun batiniyah, orang tua dalam hal ini yaitu suami istri, adalh figur utama dalam

keluarga, tidak ada orang yang lebih utama bagi anaknya selain daripada orang tuanya sendiri, apalagi bagi adat ketimuran, orang tua merupakan simbol utama kehormatan, maka orang tua bagi anak merupakan tumpuan semuanya.¹⁰

b. Pengertian Peran

Peranan menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Peran juga diartikan sebagai seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.

Menurut Soejono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila

¹⁰ Roliza Perantika, *Peran Orang Tua dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang pada masa pandemi covid-19*. (Skripsi S1 Fakultas Tarbiah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu, 2021), h. 2

seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan.

Menurut Riyadi peran adapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dinamakan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial.¹¹

Semua aktivitas orang tua selalu di pantau dan di jadikan contoh oleh anak baik perilaku atau kebiasaan orang tua yang baik maupun buruk. Secara sengaja atau tidak sengaja anak akan mudah meniru baik apa yang mereka lihat dan dengar . oleh karena itu orang tua menjadi panutan dan teladan yang baik bagi anak.

Untuk dapat menjalankan peran tersebut secara maksimal, orang tua harus memiliki kualitas diri dengan membekali diri dengan ilmu tentang pola pengasuhan yang tepat, pengetahuan tentang pendidikan yang dijalani anak, dan ilmu tentang perkembangan anak,

¹¹ Syaron Brigette Lantaeda, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, No 48

sehingga tidak salah dalam penerapan suatu bentuk pola pendidikan terutama dalam pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.¹²

c. Kewajiban Orang Tua

Pada hakikatnya, semua orang tua sangat menaruh harapan dari keberhasilan anaknya ketika dewasa, tidak seorang pun yang menginginkan anaknya gagal dalam pendidikannya, untuk merealisasikan harapan tersebut, orang tua senantiasa berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik yang mencakup segala hal baik perhatian, nutrisi dan pendidikan anaknya. Dalam islam, anak yang sedang tumbuh dan berkembang mempunyai hak untuk dicukupi kebutuhan akan makan dan minum oleh orang tuanya agar menjadi

¹² Dina Novita, ” *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simalue Timur*,”*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol.1, No.1 Tahun 2016

orang yang sehat dan normal dan kelak menjadi insan yang cerdas dan kreatif.¹³

Anak yang sedang berkembang harus diperlakukan secara penuh perhatian oleh orang tua dan pendidiknya karena anak bukanlah orang yang dewasa yang berbadan kecil. Perkembangan psikisnya masih sangat terbatas sehingga tidak sepatutnyabjika ia harus mengerjakan pekerjaan orang dewasa dan anak tidak boleh matang sebelum waktunya. Tugas orang tua kepada anak adalah memberikan hak – hak kepadanya dengan baik.

Orang tua memiliki tanggung jawab penuh terhadap pendidikan anaknya. Dasar – dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan meliputi hal – hal berikut:¹⁴

¹³ Lim Fahimah, "Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Dalam Perspektif Islam", *Jurnal IAIN Bengkulu*, Vol 1, No 1 (2019)

¹⁴ Susi Safitriani, *Implementasi Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga Muslim* (Skripsi S1 Tarbiah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,2018),h.11

1. Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih sayang menjiwai hubungan orang tua dan ana, kasih sayang orang tua yang ikhlas dan murni akan mendorong sikap dan tindakan rela menerima dan tanggung jawab untuk mengorbankan hidupnya dalam memberikan pertolongan kepada anaknya.
2. Membrikan motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya, adanya tanggung jawab moral ini meliputi nilai – nilai agama atau nilai – nilai spiritual.
3. Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga yang pada giliranya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan negara. Tanggung jawab sosial merupakan perwujudan kesabaran tanggung jawab kekeluargaan yang dibina oleh darah keturunan atau keyakinan.

4. Memelihara dan membesarkan anaknya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena memerlukan makan, minum dan perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan. Disamping itu ia bertanggung jawab dalam hal melindungi dan menjamin kesehatan anaknya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan diri anak tersebut
5. Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila ia telah dewasa akan mampu mandiri.

d. Fungsi Orang Tua Atau Keluarga

Adalah unit pertama dan instansi pertama di dalam masyarakat dimana hubungan – hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya hubungan

langsung. Disitulah perkembangan individu dan disitulah terbentuknya tahap – tahap awal perkembangan dan melalui interaksi denganya, ia memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat dan sikap dalam hidup. Dalam keluarga orang tua sangat berperan sebab dalam kehidupan anak waktunya sebagian besar dihabiskan dalam lingkungan keluarga apalagi anak masih dalam pengasuhan atau anak usia sekolah dasar terutama peran seorang ibu. Demikainah orang tua atau keluarga menjadi faktor penting untuk mendidik anak – anaknya baik dalam sudut tinjauan agama, sosial kemasyarakatan maupun tinjauan individu. Jadi jelaslah orang tua mempunyai fungsi atau peran penting dalam tugas tanggung jawabnya yang besar terhadap semua anggota keluarga yaitu bersifat pembentukan watak dan budi pekerti, latihan keterampilan dan ketentuan rumah tangga, dan

sejenisnya. Orang tua sudah selayaknya sebagai panutan atau model yang selalu ditiru yang dicontoh anaknya.¹⁵

Adapun fungsi keluarga adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Pengaturan Seksual

Orang tua atau keluarga adalah lembaga pokok yang merupakan wahana bagi masyarakat untuk mengatur dan mengorganisasikan keinginan seksual, kehidupan sosial yang teratur dan terlindungi nyata – nyata menjadi pilihan hidup manusia. Dorongan – dorongan yang perlu mendapatkan penyaluran diupayakan untuk difasilitasi antara individu yang memiliki kecenderungan dan komitmen untuk saling memenuhi kebutuhan satu sama lain, penyaluran yang terorganisir yang relative bisa dikomunikasikan dan

¹⁵ Efrianus Ruli, "Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak", *Jurnal Edukasi Non Formal*, Vol 1, No 1 (2017)

mendapatkan pengakuan dari individu lain adalah dengan cara membentuk keluarga.¹⁶

2. Fungsi Reproduksi

Salah satu akibat dari hubungan seksual adalah mendapatkan keturunan, dengan demikian di dalam keluarga terdapat fungsi reproduksi. Fungsi reproduksi ini juga bisa dikatakan sebagai fungsi regenerasi dimana pasangan dalam keluarga berkeinginan untuk melanjutkan generasi yang tumbuh dengan hak – hak dan kewajiban keluarga yang bersangkutan.

3. Bagi Sosialisasi

Sebagaimana dikethui secara factual bahwa anak dilahirkan dalam kesadaab suci, sehingga evolusi perkembangan biologis dan

¹⁶ Roliza Perantika, *Peran Orang Tua dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang pada masa pandemic covid-19*. (Skripsi S1 Fakultas Tarbiah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu, 2021), h.26

psikologisnya memerlukan proses sosialisasi dari orang – orang terdekatnya, bahkan keluarga juga menjadi tempat sosialisasi bagi orang – orang dewasa, dimana satu sama lain bisa memberi dan menerima seperangkat pola perilaku yang di inginkan satu sama lain.

4. Fungsi Afeksi

Salah satu kebutuhan dasar manusia adalah kebutuhan akan kasih sayang atau rasa dicintai, dengan demikian ketiadaan afeksi akan mempengaruhi kemampuan seorang bayi untuk bertahan hidup, sehingga logis ketika mengatakan bahwa kebutuhan akan persahabatan dan keintiman, tanggapan manusiawi yang penuh kasih sayang penting adanya bagi manusia, barang kali cinta adalah satu kebutuhan sosial kita yang paling penting. Jauh lebih penting misalnya seks, banyak orang

tidak menikah namun bisa bahagia, sehat dan hidup berguna.

5. Fungsi Penentuan Status

Dalam memasuki sebuah keluarga, seorang mewarisi suatu rangkaian status, seorang disertai beberapa status dalam keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin urutan kelahiran, dan lain – lain. Dalam masyarakat yang berdasarkan system kelas, status kelas keluarga seorang anak sangat menentukan peluang dan hadiah yang terbuka untuk itu dan harapan dapat digunakan orang lain untuk mendorong atau merintang. Namun demikian, status kelas dapat diubah melalui beberapa cara seperti karena faktor keberuntungan dan usaha pribadi yang dalam sosiologi biasanya dibahas dalam konteks mobilitas sosial. Pada dasarnya, setiap anak mulai status dengan keluarganya,

dan ini sangat mempengaruhi prestasi dan imbalan yang akan diterima.

6. Fungsi Perlindungan

Dalam setiap masyarakat, orang tua atau keluarga memberikan perlindungan fisik, ekonomis, dan psikologis bagi seluruh anggotanya, keluarga akan memberikan peluang – peluang bahkan menghindarkan rintangan yang akan mengganggu sebagian anggota keluarganya untuk mendapatkan hak perlindungan fisik, ekonomis dan psikologis. Biasanya anggota keluarga akan saling merasakan kebahagiaan atau penderitaan anggota – anggotanya satu sama lain, kebahagiaan salah seorang keluarga yang lain. Demikian pula aib atau rasa malu yang ditimbulkan oleh salah seorang anggota

keluarga biasanya akan menimbulkan rasa kecewa dan hinanya anggota keluarga lainnya.

7. Fungsi Ekonomis

Seperti dijelaskan di atas bahwa keluarga merupakan unit ekonomi yang akan memberikan kebutuhan – kebutuhan ekonomi seluruh anggota keluarganya, para anggota keluarga bekerja sama sebagai *team* untuk menghasilkan sesuatu yang secara ekonomis berguna untuk kelangsungan hidup untuk seluruh anggota keluarganya

e. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran

Peran orang tua dalam mendukung keberhasilan anak mencapai tujuan meliputi orang tua sebagai pengasuh dan pendidik untuk melatih pengetahuan, keterampilan mental anak, peran yang lain sebagai pembimbing dengan membantu menyelesaikan kesulitan anak. Selain itu orang tua juga

sebagai motivator dengan memberikan dorongan kepada anak tentang pentingnya belajar, serta orang tua menjadi fasilitator berupa menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung.

Orang tua sebagai fasilitator dalam pembelajaran anak meliputi beberapa tugas yakni menyediakan fasilitator belajar baik berupa tempat belajar, alat tulis, buku – buku pelajaran, dan lain – lain yang dapat memudahkan proses belajar siswa, selain itu orang tua harus mengawasi kegiatan belajar anak dirumah sehingga dapat mengetahui perkembangan belajar anak. Selain itu dengan pengawasan orang tua dihaapkan akan lebih disiplin dalam belajar . orang tua juga berperan untuk mengawasi penggunaan waktu belajar anak dengan menyusun jadwal . peran lainnya

sebagai fasilitator berupa orang tua mengawasi kesulitan belajar anak.¹⁷

Sebagai pemimpin dalam keluarga orang tua harus mendahulukan pendidikan dalam keluarganya agar tidak terjerumus kepada hal – hal yang tidak baik. Menurut William Stainback peran orang tua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak – anaknya diantaranya orang tua berperan sebagai¹⁸:

a) Pendidik (edukator)

Pendidik dalam islam yang pertama dan utama adalah orang tua, yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif,potensi kognitif dan potensi psikomotor.

¹⁷ Ria Nur Anggarini, "Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak Dalam Proses Pembelajaran Online Dirumah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 8, No 2 (2021)

¹⁸ Wahidin, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Pancar*, Vol 1 No 1 (2019)

b) Pendorong (motivator)

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsic) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (interinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman – teman dan anggota masyarakat.

c) Fasilitator

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain – lain. Jadi orang tua berkewajiban atau harus memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar

d) Pembimbing

Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya. Sekolah merupakan kegiatan yang berat dalam proses belajar banyak dijumpai kesulitan, kadang – kadang anak mengalami lemah semangat. Orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah.

Oleh karna itu orang tua harus mempunyai waktu dalam mendampingi anak – anaknya. Pada saat itulah anak diberi pengertian dan nasehat agar giat belajar.

1) Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar bannyak jenisnya, tetapi yang ingin dijelaskan di

sini adalah faktor yang mempengaruhi belajar dari sisi sekolah yang meliputi:

- a) Metode Mengajar. Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus di lalui di dalam belajar. Mengajar itu sendiri adalah menyajikan bahan pelajaran kepada orang lain itu diterima, dikuasai dan dikembangkan.
- b) Kurikulum, kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.
- c) Relasi guru dnegan siswa, proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasi dengan gurunya.

d) Relasi siswa dengan siswa, siswa yang mempunyai sifat dan tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan – tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah dan dapat mengganggu belajarnya.

e) Disiplin sekolah, kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah juga dalam belajar, hal ini mencakup segala aspek baik kedisiplinan guru dalam mengajar karena kedisiplinan pendidik juga dapat memberi contoh bagi siswa atau peserta didik.

2) Peranan Sikap Orang Tua Terhadap Anak

Untuk memahami tentang peran orang tua, tidak terlepas dari sikap yang ditunjukkan oleh orang tua terhadap anak – anaknya. Sebagaimana dengan peran dan tugas orang tua, peran dan sikap orang tua

merupakan salah satu hal yang penting memotivasi belajae anak. Untuk mengetahui sejauh mana peran sikap orang tua terhadap anak sebagai berikut:¹⁹

a) Sikap terlalu menyayangi dan melindungi anak

Sikap dimana orang tua menumbuhkan seluruh perhatian terhadap anak, anak yang terlalu disayang, dikuasi dan dimanja oleh orang tua atau orang yang sering berhubungan dengan anak tersebut.

b) Permanjaan yang berlebihan

Sikap permanjaan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya sering terlibat pada orang tua yang semasa kecilnya mengalami kesukaran ekonomis, sehingga ingin mengabaikan setiap permintaan anak. Selain itu seorang ayah ingin menutupi kekurangan memberi waktu pada anak,

¹⁹ Aisyatinnaba, *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*, h.26

dan ingin mengimbangi kekurangan ini dengan memanjakan anak.

c) Kekhawatiran yang luar biasa

Secara umum orang tua memiliki rasa khawatir akan kesehatan anak,. Akan tetapi sering kali terlihat orang tua yang kekhawatirannya berlebihan yang dilator belakangi oleh berebagai sebab, diantaranya:

- 1) Salah seorang anaknya telah meninggal
- 2) Hanya memiliki seorang anak
- 3) Orang tua sering bertengkar karena ketidakcocokan
- 4) Seorang ibu yang hanya memusatkan pikiran pada rumah tangga

d) Kekurangan rasa sayang

Diantara sikap kekurangan kasih sayang dari orang tua dapat dilihat dari sikap orang tua yang tidak menyukai anaknya dan bersikap acuh

terhadap anaknya, sikap orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga lebih mementingkan karir dan kesibukannya diluar rumah daripada perhatian pada anaknya.

e) Penolakan terhadap anak

Sikap penolakan terhadap anak dapat didasari kurangnya kasih sayang terhadap anak yang tidak diinginkan oleh orang tuanya, yaitu kehadiran anak yang tidak diharapkan oleh orang tuanya. sikap penolakan tersebut dapat dilihat dari cara- cara orang tua berkomunikasi dengan anak, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Orang tua memberi hukuman yang berat dan megabaikan anak
- 2) Orang tua mengancam akan mengusir anak
- 3) Orang tua tidak sepakat dalam menangani anak

- 4) Orang tua memperlihatkan kecurigaan terus-menerus terhadap anak
- 5) Membedakan anak yang satu dan anak yang lainnya
- 6) Orang tua tidak dapat melihat segi-segi baik dari anak tersebut
- 7) Orang tua terus emberikan kritik dan memeperbesar setiap kesalahan yang dilakukan anaknya.

f) Identifikasi

Setiap identifikasi orang tua terlibat dari sikapnya yang ingin mengulangi hidupnya kembali didalam diri anaknya atau dapat dikatakan bahwa orangtau menghendaki keberuntungan bagi anaknya dimana hal itu tidak diperolehnya pada waktu orang tua masih kecil

g) Pertentangan antar orang tua

Seringkali anak melihat adanya ketidakcocokan pada orang tua dan anak dibiarkan melihat pertengkaran yang terjadi diantara orang tuanya, terkadang sesuatu yang dilarang oleh ayahnya justru diperbolehkan oleh ibunya, sehingga mengakibatkan anak jadi ragu dan tidak memiliki keputusan.²⁰

2. Pembelajaran Masa Covid-19

a. Pengertian Pembelajaran

Bukti bahwa seorang telah belajar ialah terjadinya perubahan ialah tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Belajar atau pembelajaran adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada

²⁰ Aisyatinnaba, Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa, h.27

keberhasilan proses belajar siswa dan lingkungan sekitarnya²¹ Belajar juga sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dan lingkungannya .²²

b. Belajar pada masa Covid-19

Wabah *corona virus disease* (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberi tantangan terdiri bagi lembaga pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi. Untuk melawan Covid-19 pemerintah telah melarang untuk berkerumunan, pembatasan sosial dan menjaga fisik, memakai masker dan cuci tangan.

Untuk mencegah penyebaran covid-19, WHO memberikan himbauwan untuk menghentikan acara – acara yang dapat menyebabkan masa berkerumunan. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang

²¹ Zurtina, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pembelajaran IPA Di Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017),h.24

²² Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014),hal.35

mengumpulkan banyak siswa – siswa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. Sekolah harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan fisik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa.²³

1) Kendala – kendala pembelajaran pada masa Covid-19, pada masa daring terdapat 5 kendala yang dihadapi siswa meliputi:

- a) Tidak memiliki *handphone* (HP)
- b) Memiliki *handphone* tetapi masih jadul
- c) Memiliki *handphone* tapi tidak punya kuota
- d) Jaringan internet bermasalah
- e) Aliran listrik sering putus

2) Kendala pembelajaran tatap muka pada masa Covid-19

Adapun kendala yang dihadapi saat tatap muka ialah proses adaptasi dengan kebiasaan baru, diman

²³ Ali Sadikin, ”Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid -19”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol 1, No 2 (2020)

penerapan protocol kesehatan pandemic Covid-19 tidak ada dalam materi sekolah, kendala yang lain adalah tidak tercapainya materi pembelajaran dengan baik kepada anak didik, mengingat jumlah tatap muka Cuma beberapa kali dalam seminggu.

3) Pembelajaran pada masa Covid-19 terbagi menjadi dua yaitu:

a) Menurut Akbar, J tatap muka atau *face to face* adalah kemampuan mengajar pengajar sangat menentukan, misalnya penguasaan konsep materi dan lingkungan tempur belajar. Jadi pembelajaran tatap muka yaitu seperangkat tindakan secara terencana berdasarkan kaidah-kaidah pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik, materi pembelajaran, guru, dan lingkungan sehingga

guru lebih mudah untuk mengevaluasi sikap siswa²⁴

1. Menurut (Kemendikbud) daring atau pembelajaran *online* adalah menggunakan internet untuk mengakses materi, untuk berinteraksi dengan materi, instruktur dan pembelajaran lain, untuk mendapatkan dukungan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, menciptakan pemahaman dan untuk berkembang dari pengalaman belajar²⁵

c. Batasan Masa Covid-19

Pengaturan terkait pemberian kewenangan presiden dalam menetapkan keadaan darurat nasional di Indonesia yaitu diatur pada pasal 12 UUD NRI 1945. Berdasarkan pasal inilah dasar peraturan yang

²⁴ Nurlatifah, "Evektivitas Pembelajaran Online Dan Tatap Muka", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 5 No 1 (202)

²⁵ Noor Anisa Nabila, "Pembelajaran Daring Di Era Civid-19," *Jurnal Pendidkan*, Vol 1, No 1 (2020)

memberikan seorang presiden wewenang untuk menetapkan syarat – syarat dalam keadaan darurat, namun hal tersebut tidak dapat dilakukukan semena-mena, namun harus berdasarkan undang – undang terlebih dahulu. Yang kemudian diturunkan kepada dua aturan yaitu Perppu Keadaan Bahaya dan UU Pengulangan Bencana.

Indonesia sendiri telah melaksanakan masa tanggap darurat penanganan covid sejak awal maret 2020, kemudian di susul dengan karantina wilayah menjadi PSBB dimulai pada tanggal 10 april 2020 dan pada tanggal 28 mei 2020 pemerintah pusat melalui menteri perencanaan pembangunan nasional/ kepala Bappenas pada 28 mei 2020 dalam jumpa pers bersama menteri luar negeri Retno Marsadi dan tim pakar gugus tugas penanganan covid-19 menyampaikan protokol

masarakat produktif dan aman covid-19 menuju *new normal*, hidup berdampingan dengan covid-19.²⁶

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah di teliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya

Ada beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun Skripsi ini diantaranya:

1. Lilia Kusuma (2019) Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (iain) Metro dengan judul skripsi Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan yaitu menjelaskan tentang pendidikan merupakan proses

²⁶ Muhyiddin, "Covid-19 New Normal dan Pembangunan Indonesia", *Jurnal Of Development Planning*, Vol IV, No 1 (2020).

mendidik dan mennetukan anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan – perubahan yang positif dalam diri anak. Pendidikan berawal dari keluarga yaitu orang tua. Orang tua adalah madrasah pertama bagi anak – anak. Tanpa orang tua anak tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak. Perlu bimbingan dan pengawasan yang teratur karena kehidupan anak merupakan tanggung jawab orang tua. Perbedaan skripsi ini adalah membahas tentang meningkatkan motivasi. Persamaannya adalah membahas tentang peran orang tua.

2. M. Rikardo (2020) Mahasiswa Institut Universitas Islam Negeri Raden Intan Lmpung dengan judul skripsi Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran di Era Covid-19 Pada Peserta Didik di Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu menjelaskan tentang semua orang tua pasti menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anak – anaknya. Selain mendapatkan pembelajaran dan bimbingan di sekolah, orang tua juga

harus membimbing anaknya dirumah. Peran orang tua dalam membantu proses pembelajarn anak di era Covid-19 ini sangat penting bahwasanya anak membutuhkan bimbingan serta nasehat, pengawasan pembelajaran, motivasi dan kebutuhan belajar agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Perbedaan skripsi ini adalah membahas tentang proses dan tempat pelaksanaanya. Persamaan sama –sama mebahas tentang peran orang tua dalam pembelajaran

3. Nur Atika Miyatun (2021) Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwekerto dengan judul skripsi Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Siswa IV B SDN Tumiyang Kecamatan Pekuncen Kcamatan Banyumas menjelaskan tentang adanya pandemic Covid-19 di Indonesia dalam pendidikan mengakibatkan elmbaga pendidikan dimanapun melakukan pembelajaran dalam jaringan. Di mana pembelajaran daring ini tidak di adakanya tatap muka antara pengajar dengan sehingga

peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat penting dan dibutuhkan bagi anaknya untuk memberikan bimbingan belajar, mendampingi, memberikan arahan, memberikan motivasi supaya anak tetap semangat, disiplin waktu, tanggung jawab dalam belajar daring. Anak dalam belajar daring dirumah, orang tua juga harus bisa memenuhi kebutuhan belajar anak seperti memfasilitasi hp, kuota dan alat tulis agar anak belajar dapat berjalan dengan lancar. Orang tua juga harus selalu mensupport anaknya dalam berbagai hal yang positif supaya anak bisa semangat terus dalam memperoleh nilai yang memuaskan. Perbedaan skripsi ini adalah membahas tentang pembelajaran daring di SD. Persamaan skripsi ini adalah peran orang tua dalam pembelajaran.

4. Alsri Rizka Valeza (2017) Mahasiswi Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan judul skripsi Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan

Tanjung Senang Bandar Lampung yaitu menjelaskan tentang orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak – anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik di lembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap dalam berperan menentukan masa depan pendidikan anak – anaknya. Pendidikan di luar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orang tua semata – mata Karen akterbatasann ilmu yang dimiliki oleh orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orang tua memiliki ketrbatasan – keterbatasan. Orang tua sebagai pendidik dalam keluarga memiliki tanggung jawab terhadap anggota keluarganya. Dalam hal ini orang tua berkewajiban memenuhi kebutuhan, pendidikan, sandanag, pangan, papan, dan kesehatan sehingga anak mampu hidup sendiri. Perbedaan adalah skripsi ini membahas tentang

meningkatkan prestasi anak. Persamaanya adalah tentang peran orang tua.

C. Kerangka Berfikir



Tabel 1.1 Kerangka Berfikir

Keterliabatan orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak – anaknya,

keterlibatan orang tua dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Pendidik

Pendidik dalam islam yang pertama dan utama adalah orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotor

2. Pendorong

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri (interinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman – teman dan anggota masyarakat.

3. Fasilitator

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajarseperti ruang belajar, meja , kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain – lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses berjalan dengan lancar

4. Pembimbing

Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁷

Penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan – persoalan yang berkenan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Penelitian lapangan (*field research*), dapat juga di anggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau seabagai

²⁷ Sugiono, *Metede Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2019), hal.18

metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau in situ. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan analisis dalam berbagai cara.²⁸

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif ini digunakan karena adanya kegiatan penelitian ini akan menghasilkan data berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan pelaku yang dapat diamati.²⁹

²⁸ Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2017), hal.6

²⁹ Iyus Jayusman, ”Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah,” *Jurnal Artefak*. Vol 7 No 1 (2020)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur

2. Waktu Penelitian

Penelitiannya dimulai pada tanggal 5 April sampai dengan 28 Mei

C. Sumber Data

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Sumber data informasi dalam penelitian ini adalah orang – orang yang akan dijadikan sumber dalam memperoleh informasi tentang penelitian. Pemilohan informasi diambil dengan menggunakan teknik purposive samplinh yaitu menentukan subjek atau objek sesuai dengan tujuan peneliti.

Pada penelitian ini, informan yaitu orang tua, tokoh masarakat (kepala desa) dan anak di Desa Pulau Panggung

Kecamatan Luas Kabupaten Kaur, adapun yang menjadi pertimbangan peneliti menentukan sumber informan dalam penelitian ini yaitu peran orang tua pada masa Covid-19 dalam pembelajaran anak dan untuk mengetahui dampak pembelajaran anak di Desa Pulau Panggung.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan Peran Orang Tua Pada Masa Covid- 19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu,

pewawancara dan (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁰ Dalam proses wawancara peneliti bukan hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain. Cerita dari partisipan adalah jalan masuk untuk mengerti, penelitian akan memperoleh pengertian jika diinformasikan orang lain. Cerita berarti proses pembuatan arti.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur, wawancara bersifat bebas dimana peneliti menyiapkan kerangka dan garis – garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak – pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang dalam objek.

³⁰ Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2017), hal.186

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.

³¹Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu dengan melihat langsung saat orang tua informan penelitian berperan mendampingi saat pembelajaran dirumah pada masa Covid-19

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung sebagai penguat data obeservasi dan wawancara. Dokumen adalah data atau catatan dan keterangan yang dibuat atau diterima.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.203

³² Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar. Atau karya – karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh foto – foto rekaman.³³

Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah rekaman hasil wawancara bersama partisipan dan juga foto – foto yang berhubungan dengan proses penelitian yang akan dilakukan.

F. Uji Keabsahan Data

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu pada ang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Dalam teknik pengumpulan data , trgulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data ang bersifat menggabungkan darai berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan

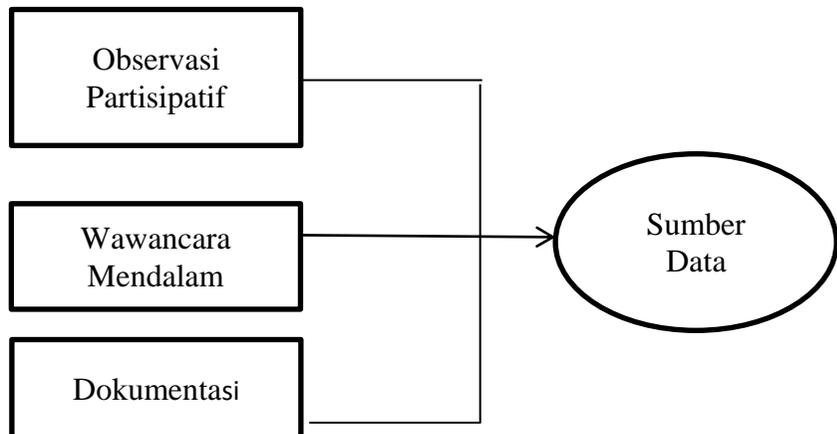
³² Blasius Sudarsono, *Menuju Era Baru Dokumentasi*, (Jakarta: Lipi Press, 2016), hal.25

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019),hal.315

triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dan berbagai sumber data. Triangulasi dibagi menjadi 2, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

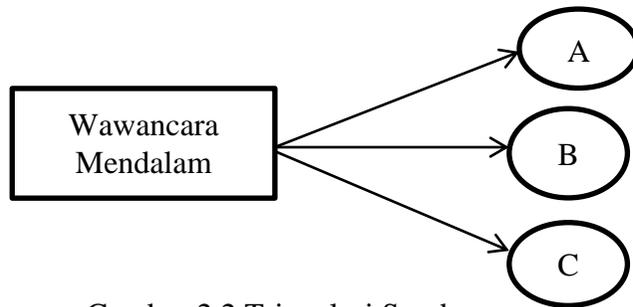
Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak



Gambar 2.1 Triangulasi Teknik

2. Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda – beda dengan teknik yang sama



Gambar 2.2 Triagulasi Sumber

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data yang dinatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara ang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek ang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, ang mendapatkan data dari sumber yang berbeda – beda dengan teknik sama

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara simetris data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara

mengorganisasikan data ke katagori, menjabarkan ke dalam unit- unit melakukan sintesa. Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Bogdan dan biklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaa yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisaikan data, memilah – milah menjadi satuan yang dapat di kelola, mensestesiskanya, mencari dan menenmukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memnutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, dan komprasi.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan maka analisis data di lakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan adalah Deskriptif- analitik

yaitu metode dalam mengolah – mengolah data yang telah di kumpulkan dengan menganalisisnya sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan dengan analisa kualitatif ³⁴

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal penting, dicari tena dan polany. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lainsebagainya. Miles dan

³⁴ Lexy J. Moleong, “ Metode Penelitian Kualitatif”, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2005) h. 47

Hubrman dalam sugiyono menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tetapi selain teks naratif juga dapat berupa *grafik*, *matrik*, *network* (jejaring kerja) dan juga *chart*. Dengan demikian, jika semua data sudah lengkap dikumpulkan oleh peneliti, maka data tersebut dapat di susun dan dirancang dalam bentuk uraian agar lebih jelas dan dipahami oleh orang lain.

4. *Conclusion* / verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Oleh karena itu peneliti berusaha mendapatkan bukti bukti dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh di lapangan.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Desa Dan Wilayah

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Panggung yang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Luas Kabupaten Kaur. Desa Pulau Panggung sendiri dulunya bernama desa Kepahyang akan tetapi dengan seiringnya bertambah jumlah warga maka di buat lagi Desa bernama Desa Pulau Panggung yang berdiri pada tahun 2005. Desa Pulau Panggung memiliki luas wilayah 5700 Ha. 180 Ha merupakan lahan persawahan dan lahan perkebunan sedangkan sisanya 1782 Ha merupakan daerah pemukiman dan daerah lainnya.

Jarak Desa dengan inukota Kabupaten dapat ditempuh dengan jalan darat kurang lebih 22 Km. Kondisi prasarana jalan yang rusak parah mengakibatkan jarak tempuh menggunakan sepeda motor kurang lebih 45

menit ke pusat kota kabupaten. Sedangkan jarak Desa dengan ibukota kecamatan hanya berjarak kurang lebih 7 Km kondisi jalan cukup baik.

Adapun untuk batas – batas wilayah administratif Desa Pulau Pnggung sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Muara Sahung
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kepahyang
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kinal
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Serdang Indah

2. Keadaan Alam

Desa pulau panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kuar pada umumnya merupakan daerah tropis, sebagaimana daerah lainya yang mempunyai dua musin yaitu musim hujan dan musim kemarau sebagaimana iklim yang ada di Indonesia. Rata – rata musim penghujan lebih panjang dibandingkan musim kemarau. Hal ini disebabkan karena wilayah Desa Pulau panggung masih hijau dan terdapat banyak hutan.

Desa Pulau Pnggung berpotografi dataran rendah, sebagian luas ini digunakan pemukiman, lahan persawahan dan lahan perkebunan. Sedangkan untuk kesuburan tanah di Desa Pulau Panggung berwarna, merah, hitam, kuning dan coklat dengan tekstur tanah lempengan pasir.

3. Keadaan Demografi

Pada tahun 2018 penduduk Desa Pulau Panggung berjumlah 482 jiwa untuk kejelasanya jumlah penduduk Desa Pulau Panggung dapat dilihat pada tabel yang sudah terlampir pada tabel 1.

Dari tabel yang sudah dijelaskan bahwa penduduk Desa Pulau Panggung berjumlah 354 orang laki – laki dan 321 orang perempuan.

4. Kondisi Ekonomi

Masyarakat Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas Kbuupaten Kuar merupakan masyarakat pedesaan yang sebagian besar pendudukna hidup dari bercocok tanam atau

pertanian. Mereka mengelolah lahan pertanian dengan dua cara yaitu dengan cara berkebun dan mengolah sawah. Namun yang paling menonjol dari usaha masyarakat adalah berkebun karena menanam kopi dan karet yang merupakan hasil pokok dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Untuk mengetahui mata pencarian penduduk masyarakat Desa Pulau Panggung dapat dilihat dari tabel yang terlampir pada tabel 2.

Dari yang terlampir di tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas pencarian masyarakat di Desa Pulau Panggung adalah pertanian yakni berjumlah 261 jiwa sedangkan sisanya 34 jiwa sebagai pedagang atau pengusaha dan 20 orang berprofesi sebagai PNS

5. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam menunjukkan tingkat SDM (sumber daya insani) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Tingkat pendidikan yang tinggi maka akan

mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Tingkat pendidikan di Desa Pulau Panggung dapat dilihat pada tabel yang terlampir di tabel 3.

Dari tabel 3 menjelaskan tentang tingkat pendidikan masyarakat Desa Pulau Panggung, yakni tidak tamat SD 41 jiwa, Tamat SD 179 jiwa, tamatan SMP 96 jiwa, tamat SMA 157 jiwa sedangkan untuk perguruan tinggi hanya 30 orang.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Pulau Panggung masih sangat rendah, hal ini dikarenakan kurangnya ekonomi dan kurangnya keinginan dari seseorang serta pengaruh dari lingkungan sekitar. Masyarakat di Desa Pulau Panggung ini masih banyak yang beranggapan bahwa pendidikan itu

bukanlah suatu hal yang sangat dibutuhkan melainkan hanya suatu hal yang membuang – buang waktu dan uang.

6. Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Sarana prasarana di Desa Pulau Panggung masih sangat minim, untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel yang terlampir tabel 4

Kesimpulan yang dapat di ambil dari data tabel 4 ialah bahwa prasarana pendidikan di Desa Pulau Panggung masih sangat minim terbukti dengan hanya ada 1 unit Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) dan 1 SD (Sekolah Dasar).

7. Data Nama-Nama Siswa SD Negeri 52 Kaur Yang Ada Di Desa Pulau Panggung

Dari data yang di dapat dari tabel 5 bahwa siswa SD Negeri 52 Kaur di Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur berjumlah 10 orang siswa dimana siswa laki – laki berjumlah 5 orang dan perempuan berjumlah 5 orang. Terdiri dari kelas 1 ada 4 orang, kelas 2 ada 3 orang dan kelas 5 ada 3 orang.

8. Sarana Dan Prasarana Desa Pulau Panggung

Sarana dan prasarana di Desa Pulau Panggung sudah cukup memadai dan dalam keadaan layak pakai, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel yang terlampir pada tabel 6.

Dari data tabel 6 dapat diketahui bahwa sarana di Desa Pulau Panggung dapat dikatakan sudah memadai dan semuanya dalam keadaan layak pakai

9. Struktur Organisasi Desa

Adapun susunan organisasi pemerintahan Desa Pulau Panggung dapat dilihat di lampiran yang terlampir.

B. Analisis Data

1. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Pada Masa Covid-19 Di Desa Pulau Panggung

Hal yang paling esensial dalam pembelajaran anak adalah orang tua, namun orang tua hanya mampu memonitoring bagaimana proses belajar anak ketika berada dirumah, sementara ketika berada diluar

rumah peran memonitoring seorang anak sepenuhnya berada di tengah orang tua, guru, serta masyarakat sekitar. Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya.³⁵

Dengan demikian, orang tua sangat berperan dalam perkembangan anak. Peranan orang tua sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak hingga menjadi sukses. Motivasi tersebut dapat berasal dalam diri anak (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik).

Covid- 19 memiliki dampak yang sangat besar bagi semua aspek kehidupan begiku pula di bidang pendidikan yang merasakan dampaknya seperti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang selama ini dilakukan, mengalami perubahan seiring dengan adanya kebijakan pemerintah.

³⁵ Nur Aisyatinnaba, *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*, h.22-23

Secara umum dalam masyarakat orangtua merupakan orang yang telah melahirkan kita yakni ibu dan bapak saja. Hal tersebut menjadi pengendali penting dalam memengaruhi pendidikan anak. Jadi orangtua merupakan orang-orang pertama yang dikenal anak dan darinya juga anak mengetahui berbagai macam tentang dunia dari mereka meskipun kelak sang anak nantinya juga akan terjun langsung di lingkungan setidaknya beberapa pengetahuan dasar itu telah di ajarkan kepada mereka.³⁶

Pemaparan tentang peran orangtua dalam pembelajaran anak pada anak di Desa Pulau Panggung merupakan hasil temuan penelitian dilapangan yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara dengan orangtua, dan anak di Desa Pulau Panggung. Hasil penelitian tersebut selanjutnya peneliti uraikan

³⁶ Mardiyah, "Peran Orangtua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak", *Jurnal Kependidikan*, Vol 3, No 2 (2015)

berdasarkan pokok – pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data sebagai berikut:

a. Peran Orangtua Sebagai Pendorong (Motivator)

M. Dalyono mengatakan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan, yang bisa bersal dari dalam diri ataupun juga dari luar. Seperti yang dikatakan Sadirman dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai, adapun menurut Winkel mengertikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arahan pada kegiatan-

kegiatan belajar sehingga tujuan yang di kehendaki tercapai.³⁷

Adapun peran orangtua sebagai pendorong atau motivator ialah merupakan peranan yang penting dimana pemusatan tenaga, fisik dan psikis dari orangtua yang tertuju pada anaknya, pemusatan tenaga fisik dan psikis ini tergambar dengan pemberian motivasi, dukungan, dorongan dan arahan oleh orangtua kepada anaknya dalam rangka menunjang peningkatan belajar anak.

Peran orangtua dalam mendorong anak belajar dirumah sangat penting. Pada masa covid – 19 yang mana pembelajaran dilakukan kebanyakan dirumah yang melibatkan orangtua dalam mendorong semangat belajar anak harus ditingkatkan.

³⁷ Beatus Medelson Laka, " *Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School,*" Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 2 Tahun 2020

Orang tua ibu Sudarmawati yang mengatakan bahwa:

“ Saya selalu mengajak anak dalam kegiatan belajar, dan saya selalu menanyakan apakah ada tugas atau tidak. Sering kali anak sulit untuk diajak belajar karena malas atau sibuk dengan bermain game, tetapi kami mencoba memberikan apresiasi agar anak mau belajar”³⁸

Anak dari ibu Sudarmawati yaitu Zafran mengatakan yaitu:

”Sering kali merasa kesulitan dalam pembelajaran, tetapi ibu saya selalu merayu saya agar mau belajar dan orang tua saya selalu mendampingi saya ketika saya belajar dirumah”³⁹

³⁸ Wawancara Dengan Sudarmawati, Orang Tua Desa Pulau Panggung, Rabu 4 Mei 2022

³⁹Wawancara Dengan Zafran Atharis, Siswa SD Desa Pulau Panggung, Rabu 4 Mei 2022

Hal ini juga disampaikan ibu Rahmadani mengatakan yaitu:

“Saya selalu mengajak anak saya untuk belajar apa lagi kalau ada PR, anak saya sering menangis ketika waktu pembelajaran, yang saya lakukan untuk mengajak anak kembali mau belajar adalah membujuknya atau menunggu *mood* anak kembali mau belajarlagi”⁴⁰

Anak dari ibu Rahmadani yang mengatakan yaitu:

”Selama belajar dirumah ibu saya selalu mengajak saya untuk belajar”⁴¹

Hal ini juga disampaikan ibu Jamila Wati mengatakan yaitu:

⁴⁰ Wawancara Dengan Rahmadani, Orang Tuai Desa Pulau Pangung , Kamis 5 Mei 2022

⁴¹ Wawancara Dengan Rizki Padil Wiharja, Siswa SD Desa Pulau Pangung, Kamis 5 Mei 2022

”Saya selalu mengajak anak saya untuk belajar, namun anak saya lebih sering langsung belajar tanpa diajak karena jam waktu belajar dirumah sudah di atur jadi dia sudah terbiasa, tetapi tetapi juga kadang-kadang mengalami kesulitan dalam mendorong anak agar mau belajar, kami selalu memberikan apresiasi agar anak mau belajar”⁴²

Siswa bernama Cinda mengatakan bahwa:

“ Ibu saya mengajak saya untuk belajar “⁴³

Selanjutnya menurut ibu Megawati mengatakan bahwa:

“Selama pembelajaran dirumah orangtua memang harus selalu mengajak anak belajar, karena ketika dirumah anak cenderung lebih

⁴² Wawancara Dengan Jamila Wati, Orang Tua Desa Pulau Panggung, Rabu 4 Mei 2022

⁴³ Wawancara Dengan Cinda Suci Aulia, Siswa SD Desa Pulau Panggung, Rabu 4 Mei 2022

banyak bermain, dan saya selalu membujuknya agar mau belajar”⁴⁴

Peneliti lalu mewawancarai siswa bernama Gefri mengatakan bahwa:

”Ibu saya selalu mengajak saya belajar terutama saat ada tugas dari guru”⁴⁵

Orangtua dari siswa lain pun mengatakan bahwa:

”Saya selalu mengajak anak saya belajar seperti mengerjakan PR, saya selalu menanyakan kepada anak saya tugas yang diberikan, anak saa pernah mengalami kesulitan belajar, saya biasanya membujuknya agar mau belajar”⁴⁶

⁴⁴ Wawancara Dengan Megawati, Orang Tua Desa Pulau Pangung,, Kamis 5 Mei 2022

⁴⁵ Wawancara Dengan M. Dwi Gefri, Siswa SD Desa Pulau Pangung, Kamis 5 Mei 2022

⁴⁶ Wawancara Dengan Sarmawati, Orang Tua Desa Pulau Pangung, Rabu 4 Mei 2022

Lalu peneliti juga mewawancarai siswa yang mengatakan:

”Orangtua saya mengajak saya belajar sesekali ditinggal namun tetap dipantau dengan bergantian orangtua dan kakak saya”⁴⁷

Orangtua terakhir mengatakan bahwa:

”Saya selalu mengajak anak saya belajar walaupun kadang bukan saya tetapi kakaknya juga sering mengajak adeknya untuk belajar ketika jam belajar, saya juga rutin menanyakan tugas kepada anak saya. Sesekali anak saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan alasan lelah dan lainnya. Saya membujuk anak saya dengan perlahan agar kembali mau belajar”⁴⁸

⁴⁷ Wawancara Dengan Zaki Sastroman, Siswa SD Desa Pulau Pangung, Rabu 4 Mei 2022

⁴⁸ Wawancara Dengan Solehah, Orang Tua Di Desa Pulau Pangung. Rabu 4 Mei 2022

Siswa bernama Alfatih yang mengatakan bahwa:

” Ibu dan kakak saya selalu mengajak saya untuk belajar”⁴⁹

Dari paparan narasumber di atas dapat di simpulkan bahwa selama proses pembelajaran, peran orangtua sebagai pendorong atau motivator selama pembelajaran berdasarkan hasil penelitian di Desa Pulau Pangung ialah bentuk dorongan yang dilakukan orangtua dari berbagai hal yang dikeluhkan orangtua adalah anak seringkali merasa bosan ketika belajar dirumah. selain itu ada juga anak yang cenderung bermain.

Orangtua mengungkapkan untuk menumbuhkan motivasi belajar anak orangtua melakukan dengan berbagai cara, 4 orangtua merayu dan membujuk anak, 2 orangtua lainnya memberikan apresiasi atau motivasi. Selain hal positif orangtua juga kadang memaksa anak untuk belajar.

⁴⁹Wawancara Dengan Alfatih Marcelleno, Siswa SD Desa Pulau Pangung, Rabu 4 Mei 2022

1 orangtua tidak melakukan dorongan kepada anaknya karena anaknya sudah memiliki kemandirian dengan tanpa diberikan dorongan anak sudah inisiatif sendiri untuk belajar. Dari hal tersebut motivasi belajar sangat penting adanya dorongan dari orangtua, tanpa hal tersebut anak akan sulit memahami waktu belajar dan waktu bermain.

Jadi dapat diambil kesimpulan peran orangtua sebagai pendorong atau motivator yaitu untuk menumbuhkan semangat belajar anak selama masa pembelajaran di rumah agar tetap mau belajar. Berdasarkan hasil pengamatan orangtua sebagai pendorong atau motivator sudah cukup baik dikarenakan pada kegiatan belajar atau waktu pembelajaran orangtua sudah mau mengajak anak untuk belajar walaupun kadang orangtua sibuk orangtua tidak melepas anak untuk belajar sendiri tetapi bisa digantikan dengan kakak atau saudara mereka.⁵⁰

⁵⁰ Hasil Observasi dari Fenny Yung Chi Tanggal 4 Mei 2022

b. Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator

Fasilitator menurut Ibit fasilitator dalam memberikan pendidikan yaitu dalam belajar mengajar orangtua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak. Menurut Kholiq orangtua sebagai fasilitator yakni dengan menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan juga hal – hal yang dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Sama halnya dengan pendapat Umar yang mengatakan orangtua sebagai fasilitator merupakan sebagai penyedia. Sebagaimana guru yang menyediakan bahan ajar maka orangtua juga sebagai penyedia hal – hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran di rumah. beberapa hal yang dibutuhkan yakni media elektronik, tempat belajar yang nyaman

dan fasilitas lainnya yang menunjang pembelajaran.⁵¹

Dalam penelitian ini fasilitas yang dimaksud adalah menyediakan buku- buku ajar yang dibutuhkan peserta didik, alat – alat tulis, tempat belajar dan semua fasilitas yang mendukung proses belajar anak.

Selama proses pembelajaran atau belajar dirumah pentingnya fasilitas dalam belajar sangat menunjang proses belajar anak. Orangtua sebagai fasilitator perlu menyiapkan semua kebutuhan anak.

Setelah peneliti mewawancarai orangtua mengatakan bahwa:

”Kebutuhan anak kami penuhi, fasilitas yang kami berikan berupa buku dan alat tulis untuk *smartphone* kami berikan ketika memang dibutuhkan untuk belajar ,Kadang sesekali anak

⁵¹ Ria Nur Anggarini, ”Peran Orangtua Sebagai Fasilitator Anak Proses Pembelajaran Online Dirumah,” *Jurnal Ilmiah Pnedidikan Dasar*, Vol 8, No 2 (2020)

saya melewatkan waktu belajar karena kurangnya fasilitas”⁵²

Hal ini juga disampaikan siswa yang mengatakan bahwa:

”Orangtua saya sememberikan saa fasilitas untuk belajar selama belajar dirumah”⁵³

Orangtua lainya juga mengatakan bahwa:

”Saya merasa kebutuhan anak saya sudah terpenuhi, namun kalau untuk *smartphone* kami belum punya, kami juga kadang – kadang merasa kesulitan dalam menyediakan fasilitas anak. Tetapi kami berusaha semaksimal mungkin agar anak saya tidak melewatkan waktu pembelajaran”⁵⁴

Lalu siswa lainya mengatakan bahwa:

⁵² Wawancara Dengan Sudarmawati, Orang Tua Di Desa Pulau Panggung, Rabu 4 Mei 2022

⁵³ Wawancara Dengan Zafran Atharis, Siswa SD Desa Pulau Panggung, Rabu 4 Mei 2022

⁵⁴ Wawancara Dengan Rahmadani, Orang Tua Desa Pulau Panggung, Kamis 5 Mei 2022

”Kebutuhan saya saat belajar sudah terpenuhi dan mereka juga memberikan fasilitas saat belajar.”⁵⁵

Hal ini juga disampaikan orangtua lain mengatakan bahwa:

”Ya saya menyediakan fasilitas belajar seperti alat tulis dan buku, saa tidak merasa mengalami kesulitan dalam menyediakan fasilitas belajar untuk anak saya, tetapi kadang – kadang ada juga waktu belajar terlewatkan”⁵⁶

Lalu peneliti juga mewawancarai siswa yang mengatakan:

”Orangtua saya memberikan alat belajar untuk saya seperti alat tulis dan lainnya selama pembelajaran”⁵⁷

⁵⁵ Wawancara Dengan Rizki Padil Wiharja, Siswa SD Desa Pulau Panggung, Kamis 5 Mei 2022

⁵⁶ Wawancara Dengan Jamila Wati, Orang Tua Desa Pulau Panggung, Rabu 4 Mei 2022

⁵⁷ Wawancara Dengan Cinda Suci Aulia, Siswa SD Desa Pulau Panggung, Rabu 4 Mei 2022

Hal ini juga disampaikan orangtua siswa dan mengatakan bahwa:

”Semua kebutuhan anak saya dalam belajar selalu saya penuhi, dengan terpenuhinya semua kebutuhan anak saya tidak pernah tertinggal pembelajaran”⁵⁸

Lalu peneliti mewawancarai siswa yang mengatakan bahwa:

”orangtua saya memberikan saya fasilitas atau alat untuk belajar, termasuk *smartphone*”⁵⁹

Peneliti juga mewawancarai orangtua siswa yang lain dan mengatakan:

”Kami menyediakan fasilitas yang dibutuhkan selama pembelajaran dan juga kami mnediakan HP untuk media belajar. Pernah sekali anak

⁵⁸ Wawancara Dengan Megawati, Orang Tua Desa Pulau Panggung,, Kamis 5 Mei

⁵⁹ Wawancara Dengan M. Dwi Gefri, Siswa SD Desa Pulau Panggung, Kamis 5 Mei 2022

kami tidak mau belajar karena kurangnya fasilitas belajar⁶⁰

Hal ini juga di sampaikan siswa lainya yaitu:

”Orangtua saya menyiapkan fasilitas belajar seperti buku dan alat tulis begitu juga dengan HP selama waktu pembelajaran”⁶¹

Hal ini juga di sampaikan orangtua lainya yaitu:

”kami menyiapkan semua fasilitas anak dalam pembelajaran, kami menyapkan alat tulis dan *handphone* dan semua ang berkaitan dg belajar, dan saya tidak pernah mengalami kesulitan dalam menediakan fasilitas untuk anak saya dan kami tidak pernah melewatkan waktu belajar karena kurangnya fasilitas”⁶²

⁶⁰ Wawancara Dengan Sarmawati, Orang Tua Di Desa Pulau Panggung, Rabu 4 Mei 2022

⁶¹ Wawancara Dengan Zaki Sastroman, Siswa SD Desa Pulau Panggung, Rabu 4 Mei 2022

⁶² Wawancara Dengan Solehah, Orang Tua Di Desa Pulau Panggung. Rabu 4 Mei 2022

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang mengatakan bahwa:

”Orangtua saya menyiapkan semua fasilitas untuk saya belajar”⁶³

Dari paparan narasumber di atas yang didapatkan selama melakukan penelitian di Desa Pulau Panggung ada beberapa kendala yang dialami oleh orangtua. Kendala dari penyediaan fasilitas HP, kendala ekonomi dan lainnya. Dengan adanya kendala tersebut orangtua tetap memberikan fasilitas dalam pembelajaran di rumah seperti HP, buku pelajaran, alat tulis serta waktu untuk mendampingi anak belajar.

Meski dirasa fasilitas mencukupi adapula orangtua mengatakan jika mereka kadang-kadang kesulitan dalam menyediakan fasilitas untuk belajar. Selain itu orangtua ada juga yang melewatkan waktu belajar karena terhambatnya fasilitas belajar. Diantara beberapa

⁶³ Wawancara Dengan Alfatih Marcelleno, Siswa SD Desa Pulau Panggung, Rabu 4 Mei 2022

kendala fasilitas yang telah dijelaskan orangtua memberikan peranya dengan solusi yaitu: kendala pertama tidak memiliki *smartphone* orangtua yang tidak memilikinya dapat melakukan pembelajaran dengan cara meminjam *smartphone* saudaranya kendala selanjutnya adalah orangtua yang sibuk solusi yang diberikan orangtua adalah dengan anaknya belajar bersama kakaknya.

Dari penejelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas dari orangtua sangat penting dalam keberlangsungan belajar anak dan juga dapat disimpulkan bahwa peran orangtua sebagai fasilitator yaitu sebagai penyedia layanan serta sarana dan prasarana pembelajaran diruma, seperti tersedianya alat belajar, ruang belajar, *smartphone*. Selain kebutuhan belajar orangtua juga berkewajiban menyediakan waktu untuk anak. Berdasarkan hasil pengamatan orangtua sebagai fasilitator orangtua sudah tergolong baik dalam mencukupi fasilitas anak mereka untuk belajar walaupun kadang ada fasilitas

yang kurang orangtua berusaha agar anak tidak ketinggalan waktu pembelajaran.⁶⁴

c. Peran Orangtua Sebagai Pembimbing

Menurut A.J.Jones menyatakan bahwa bimbingan merupakan pemberian bantuan oleh seseorang kepada orang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian dan pemecahan permasalahan, bimbingan bertujuan membantu si penerima agar bertambah kemmampuan bertanggung jawab atas dirinya.⁶⁵ Hal senada juga di ungkapkan Thorin yang menyatakan bahwa: bimbingan bisa berarti bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu di bombing mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan melalui interaksi, dan memberi nasehat serta gagasan dalam

⁶⁴ Hasil Observasi dari Fenny Yung Chi Tanggal 4 mei 2022

⁶⁵ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2002, hal. 11

susunan, asuhan dan berdasarkan norma- norma yang berlaku.⁶⁶

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan seseorang pembimbing kepada seseorang lainnya/individu agar mengembangkan potensi – potensi yang dimiliki dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interkasi, dan memberikan nasehat serta gagsan dalam mengatasi persoalan – persoalan sehingga mencapai kemandirian. Orangtua sebagai pembimbing yang baik tidak mennetukan jalan yang akan ditempuh seorang anak, melainkan hanya membantau dalam menentukan sendiri jalan yang akan ditempuh. Bimbingan sebenarnya diberikan dirumah. rumah dan keluarga adalah lingkungan hidup pertama, dimana anak memperoleh pengalaman– pengalaman yang sudah mempengaruhi jalan hidupnya.

⁶⁶ Thorin, *Bimbingan dan konseling di Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2007, hal. 20

Peran orangtua sebagai pembimbing dalam pembelajaran anak waktu dirumah sangat dibutuhkan bagi anak. Orangtua berperan aktif terlebih anak merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran, dalam hal ini membutuhkan bimbingan dari orangtua.

Setelah peneliti melakukan wawancara tentang peran orangtua sebagai pembimbing orangtua siswa mengatakan bahwa:

”Selama ini orangtua selalu membimbing anak dalam belajar, misalnya membantu anak dalam belajar dan juga selalu menemani anak saat belajar”

Wawancara dengan siswa/anak mengatakan bahwa:

”Saat proses belajar orangtua saya selalu menemani saya dan orangtua saya selalu memberikan saya arahan ketika saya merasa sulit memahami pembelajaran”

Hal ini juga disampaikan orangtua yaitu:

”Insyaallah saya selalu mendampingi anak saya ketika proses pembelajaran. Saya selalu menanamkan sikap disiplin dalam membimbing anak untuk belajar, karena membimbing anak itu merupakan tugas kedua orangtua”

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang mengatakan bahwa:

” Ibu saya selalu mendampingi saya ketika belajar dan juga selalu membantu saya ketika saya merasa kesulitan dalam belajar”

Wawancara orangtua selanjutnya mengatakan bahwa

”kami selalu mendampingi anak ketika belajar, walaupun kadang mereka merasa bosan tetapi kami selalu menemani dan menanamkan sikap disiplin”

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang mengatakan bahwa:

”Orangtua selalu membantu saya ketika saya ksdulitan dalam belajar”

Orangtua lainya juga mengatakan bahwa:

”Orangtua memang bekewajiban memberikan bimbingan dan mendampingi anak dalam proses belajar, dan juga memberikan sikap disiplin ketika anak susah untuk belajar.”

Peneliti juga mewawancarai siswa yang mengatakan bahwa:

”Orangtua saya selalu menemani dan mebimbing saya. Terlebih ketika saya mengalami kesulitan”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan orangtua lainya yang mengatakan bahwa:

”Ya saya selalu mendampingi anak saya ketika dia belajar, terlebih pada pembelajaran dirumah memanh harus dibimbing oleh orangtua”

Siswa lainnya juga mengatakan bahwa:

”Ibu atau ayah saya selalau mendampingi saya ketika belajar, dan juga orantua saya sellau membantu saya ketika belajar”

Peneliti juga melakukan wawancara terakhir dengan orangtua lainnya yang mengatakanbahwa:

” Saya selalu mendampingi anak saya ketika proses belajar, walaupun kadang mereka merasa bosan dalam belajar tetapi saya sebagai orangtua selalu berusaha menemani anak saya karena itu adalah kewajiban orangtua dalam membimbing anak”

Siswa lainnya juga mengatakan bahwa:

”Iya orangtua saa selalu menemani saya ketika belajar dan mereka juga meberikan arahan saat saya merasa kesulitan dalam belajar”

Dari paparan narasumber di atas bahwa sanya di Desa Pulau Panggung. Peran orangtua sebagai pembimbing merupakan peran yang cukup sulit karena harus menjadi guru dirumah. kesulitan yang dihadapi orangtua dalam membimbing anaknya memang tidak begitu banyak, anak juga cendrung lebih suka bermain dan malas membuat orangtua merasa kesulitan namun harus tetap membimbing atau mendampingi anaknya.

Orangtua membimbing anak dengan berbagai cara seperti mengajarkan anak secara telaten pada anak materi – materi pelajaran yang ada pada buku . orangtua mengajarkan anak membaca bagi yang masih sulit membaca. Dari penjelasan tersebut orangtua sebagai pembimbing dapat disimpulkan bahwa orangtua ialah orang yang pertama kali mengajarkan materi pembelajaran

di rumah seperti, belajar membaca dan juga orangtua selalu menemani anak ketika waktu belajar. Dan juga dapat disimpulkan peran orangtua sebagai pembimbing yaitu orangtua yang memberikan bimbingan dan penjelasan kepada anak tentang materi pembelajaran yang harus di pelajari sesuai dengan arahan guru kelas. Berdasarkan hasil pengamatan orangtua sebagai pembimbing orangtua di Desa Pulau Panggung sudah cukup baik dalam membimbing anak saat pembelajaran dikarenakan orangtua selalu membimbing anak ketika belajar.⁶⁷

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah namun demikian masih memiliki keterbatasan, antara lain:

⁶⁷ Hasil Observasi dari Fenny Yung Chi

1. Penelitiannya hanya terbatas pada orangtua dan siswa di desa pulau panggung saja dengan menggunakan tiga point peran orangtua sebagai pedoman wawancara.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan, Peran orang tua pada masa covid-19 dalam pembelajaran anak di desa pulau panggung kecamatan luas kabupaten kaur ada tiga peran penting.

1. Peran orang tua dalam pembelajaran yaitu:
 - a. Orangtua sebagai pendorong atau motifator, orangtua memberikan dorongan agar anak memiliki minat belajar selama pembelajaran daring. Dalam hal ini orangtua selalu mengajak anak ketika belajar.
 - b. Orangtua sebagai fasilitator yaitu menyediakan sarana dan prasarana bagi anak untuk memenuhi kebutuhan belajar. Selain sarana dan prasarana orangtua juga berkewajiban menyediakan waktu ketika anak belajar.
 - c. Orangtua sebagai pembimbing yaitu dengan cara mendampingi anak dalam pembelajaran dirumah,

orangtua bertindak sebagai orangtua mendampingi dan membimbing anak dalam belajar.

2. Cara orangtua memberikan bimbingan kepada anak saat pembelajaran

Peran orangtua dalam pembelajaran anak sangatlah esensial, mengingat orangtua adalah orang yang pertamakali memperkenalkan pendidikan terhadap anak, namun semakin anak dewasa, maka dibutuhkan pula pendidikan yang semakin tinggi, terutama dalam pendidikan akhlak, sosial dan jasmani. Pada saat pembelajaran orangtua harus memberikan motivasi kepada anak dengan cara memberikan arahan yang baik kepada anak, memberikan pengawasan kepada anak agar anak serius dalam belajar, memberikan fasilitas kepada anak agar anak terpenuhi ketika belajar di rumah dan memberikan yang terbaik kepada anak ketika belajar.

3. Faktor penghambat orangtua dalam membantu anak saat pembelajaran

Faktor penghambat orangtua ialah dikarenakan orangtua terlalu sibuk karena pekerjaan diluar rumah atau anaknya yang tidak mau belajar karena sibuk bermain atau malas untuk belajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Orangtua
 - a. Hendaknya selalu mendampingi anak dalam belajar terlebih pada anak usia SD sangat dibutuhkan pendampingan orangtua
 - b. Hendaknya orangtua selalu aktif memberikan motivasi berupa perhatian dan dorongan belajar ketika anak belajar dirumah, memberikan bimbingan dengan teguran serta pemberin fasilitas belajar dan terpenuhinya kebutuhan belajar.
 - c. Hendaknya orangtua meningkatkan peran serta orangtua harus semaksimal mungkin untuk dapat

membimbing dan mengarahkan dan juga lebih berpartisipasi dalam pendidikan mereka dimasa covid-19

2. Unruk Siswa Atau Anak

- a. Hendaknya harus memahami waktu belajar dan waktu bermain
- b. Tidak mudah putus asa ketika belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Anisa Nabilar Noor, 2020. Pembelajaran Daring Di Era Covid-19, *Jurnal Pendidikan* Vol. 1, No. 1
- Brigettle, Lantaeda Syaron. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.4, No.048
- Cahyati, nika. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, *Jurnal Golden Age*, No,1
- Djamaludin Ahdar, 2019, *Belajar Dan Pembelajaran*, Parepare: CV. Kaaffah Learning Center
- Fahimah, Lim. 2019. *Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Dalam Perspektif Islam*. *Jurnal IAIN Bengkulu* Vol 1, No 1
- Indah, Pratiwi Nuning, 2017. *Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi*. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Vol 1, No 2
- J, Meleong Lexy, 2017. *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Jayusman, Iyus. 2020. *Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan*

Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. Jurnal Artefak Vol7, No1 Tahun 2020

- Lilawati, Agustin. 2021. *Peran Orangtua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi*, Jurnal Obsesi Vol,5. No,1
- Medelson, Beatus Laka, 2020. *Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 2
- Novita, Dina. 2016. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur*.Jurnal Ilmiah Pendidikan Kewarganegaraan Vol 1, No 1
- Nurlatifah, 2021. *Efektifitas Pembelajaran Online Dan Tatap Muka*, Jurnal Ilmiah Pendidikan , Vol.5, No. 1
- Nur, Ria Anggarini, 2021. *Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak Dalam Proses Pembelajaran Online Dirumah*.Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol.8, No. 2
- Mardiyah, 2015. *Peran Orangtua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*”, Jurnal Kependidikan Vol.III, No.2
- Perantika, Roliza, 2021. *Peran Orang Tua dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang pada masa pandemic covid-19*. Skripsi S1 Fakultas Tarbiah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu
- Ruli, Efrianus, 2017. *Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*. Jurnal Edukasi Non Formal, Vol 1, No1

- Susanti, Ania. 2018. *Kiat – Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin Bahagia*, Jurnal Tunas Siliwangi Vol.4, No.1
- Susanti, Ania. 2018. *Kiat – Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin Bahagia*. Jurnal Tunas Siliwangi Vol 4, No 1
- Safitriani,Susi, 2018. *Implementasi Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga Muslim* Skripsi S1 Tarbiah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- Sadikin, Ali, 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid -19*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol. 1, No.2
- Sugiyono, 2019. *Metede Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sudarsono, Blasius,2016. *Menuju Era Baru Dokumentasi*, Jakarta: Lipi Press
- Wahidin, 2019. *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Pancar,Vol.1,No.1
- Zurtina, 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pembelajaran IPA Di Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung*, Skripsi S1 Fakultas Tarbiah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung

**L
A
M
P
I
R
A
N**

FOTO DOKUMENTASI















REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 5015 /In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|---------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Edi Ansyah, M.Pd |
| NIP | : 197007011999031002 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Hengki Satrioso, M.Pd.I |
| NIP | : 199001242015031005 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Fenny Yung Chi |
| NIM | : 1811240048 |
| Judul Skripsi | : Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Pulau Pangung kec. Luas Kab. Kaur. |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 16 November 2021
Pr. Dekan,



UBAEDI

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1798/Un.23/F.II/TL.00/04/2022

| April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas
Di -
Kaur

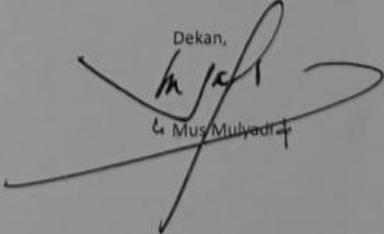
Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**PERAN ORANG TUA PADA MASA COVID-19 DALAM PEMBELAJARAN ANAK DI DESA PULAU PANGGUNG KECAMATAN LUAS KABUPATEN KAUR "**

Nama : Fenny Yung Chi
NIM : 1811240048
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas
Waktu Penelitian : 5 April - 28 Mei 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,


Mus Mulyadri

SURAT PERMOHONAN

Hal : permohonan penelitian di Desa Pulau panggung, Kecamatan Luas, Kabupaten Kaur.

Kepada Yth. Bapak Mulyadi
Selaku Kepala Desa
Di Desa Pulau Panggung

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fenny Yung Chi
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul : Peran Orang Tua Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak di
Desa Pulau Panggung, Kec.Luas, Kab.Kaur.

Dengan surat ini sayang memohon izin kepada bapak kepada desa untuk melaksanakan penelitian di desa pulau panggung kecamatan luas kabupaten kaur. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin bapak saya ucapkan terima kasih.

Pulau Panggung, 20 Maret 2022

Mengetahui,
Kepala Desa Pulau Panggung



Pemohon

Fenny Yung Chi
NIM.1811240048



PEMERINTAH KABUPATEN KAUR
KECAMATAN LUAS
DESA PULAU PANGGUNG
Alamat: Jl Raya Desa Pulau Panggung Kec. Luas Kab. Kaur Kode Pos 38561

SURAT KETERANGAN

Nomor :
Perihal : **Selesai Penelitian**
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala desa Pulau Panggung Kecamatan Luas,
menerangkan bahwa:

Nama : Fenny Yung Chi
NIM : 1811240048
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas telah selesai melakukan penelitian di Desa Pulau Panggung.
Terhitung mulai tanggal 05 April 2022 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk memperoleh data
dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul: **"Peran Orang Tua Pada Masa
Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas
Kabupaten Kaur"**. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Tlp. (0736) 51276, 51171, 53879 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Fenny Yung Chi
NIM : 1811240048
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Dr. Edi Ansyah, M.Pd
Judul Skripsi : Pearan Orang Tua Pada Masa
Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa P
Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kuar

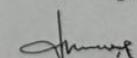
No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	29-11-2021	PROPOSAL	- BAB I - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Manfaat dan Tujuan - Judul dan Proposal di Perbaiki	↓
2.	8-12-2021	PROPOSAL	- Latar Belakang - susunan BAB I	↓
3.	21-12-2021	PROPOSAL	- Penelitian Tertahukah Karangan Bar Fikri BAB III metodologi	↓
4.	04-01-2022	PROPOSAL	- Teknik Penelitian - Teknik analisis Data - Keabsahan Data - Instrumen Penelitian	↓

Bengkulu, 13 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan,


Muhammad S. Ag., M. Pd.
2000031004

Pembimbing I


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP.197007011999031002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Tlp. (0736) 51276, 51171, 53879 Fax. (0736) 51171-51172

Nama Mahasiswa: Fenny Yung Chi
NIM : 1811240048
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Dr. Edi Ansyah, M.Pd
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Pada Masa
Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau
Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kuar

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
5	11-01-2022	Proposal penulisan Instrumen	- Instrumen Orang Tua Anak - kisi-kisi	f
6	19-01-2022	Proposal Acc untuk di sampakan	ACC	f
7	21-1-2022	Skripsi	- Analisa data - Ceklis penulisan Catatan - Kisi-kisi - Nama Guru - Analisis 27 - dan lain-lain	f

Bengkulu, 19 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan,

M. Mas Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197047011999031002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Tlp. (0736) 51276, 51171, 53879 Fax. (0736) 51171-51172

Nama Mahasiswa: Fenny Yung Chi
NIM : 1811240048
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing II : Hengki Satrisno, M.Pd.I
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau Pangung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	20-01-2022	Proposal Bab 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Halaman Judul Sebaik-baik Pedoman 2. Paragraf di sesuaikan dengan ketentuan 3. Tambahkan Data 4. Puncun tambahkan dan sigkinkan dg Pusuun 	
2.	27-01-22	BAB II Proposal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis ayat dan sesuai kan dengan terjemahan 2. Tambahkan konsep Dasa Covid 3. Buat Paccamaan Perbedaan Penelitian Tertahuen 	
3.	1-02-2022	proposal Bab III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertukan judul Peranti-an 2. Tambah Informan 3. Tambah langkah di 	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Muis Mulyadi, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 7. Februari 2022

Pembimbing II

Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199001242015031005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Tlp. (0736) 51276, 51171, 53879 Fax. (0736) 51171-51172

Nama Mahasiswa: Fenny Yung Chi

NIM : 1811240048

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing II : Hengki Satrisno, M.Pd.I

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Pada Masa Covid-

19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau

Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4	5-02-2022	Review Proposal Bab 1-3	1. halaman judul disapiikan 2. Babak asing cetak miring. 3. Sumber kutipan centilkan footnote	
5	7-02-2022	Review 2	1. Tambahkan instrumen dia. 2. Lanjut ke pembimbing I	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mahesh, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197009142000031004

Bengkulu, 7 Februari 2022

Pembimbing II

Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199004242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telpn. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.
(0736) 51171

Nama Mahasiswa : Fenny Yung Chi

Pembimbing II : Hengki Satrisno, M.Pd.I

NIM : 1811240048

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Pada Masa

Jurusan : Tarbiyah

Covid-19 Dalam Pembelajaran

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Anak Di Desa Pulau Panggung

Ibtidaiyah

Kecamatan Luas Kabupaten

Kaur

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	30 Mei 2022	SKRIPSI Bab I	1. Perhatikan Ejaan 2. Peralam dan lapangan 3. Rumus masih diperseleksi.	hy
2	2 Juni 2022	SKRIPSI Bab II	1. Perhatikan Ejaan 2. Perhatikan tanda baca 3. Bahasa asing cetak miring 4. Sumber kutipan dicantumkan	hy
3	8 Juni 2022	SKRIPSI Bab II	1. Tentukan waktu penelitian 2. Perbaiki kata yang disajikan	hy

Bengkulu, 21 Juni 2022
Pembimbing II

Mengetahui
Dekan F.T.I.



Dr. Mulyadi, M.Pd
NIP. 196903081996031001

Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199001243015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telpon. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.
(0736) 51171

Nama Mahasiswa : Fenny Yung Chi
NIM : 1811240048
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Hengki Satrisno, M.Pd.I
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Pada Masa
Covid-19 Dalam Pembelajaran
Anak Di Desa Pulau Panggung
Kecamatan Luas Kabupaten
Kaur

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
4	13 Juni 2022	SKRIPSI Bab IV	1. Data sur, orang tua, pekerja dilampirkan 2. Data observasi ditambahkan 3. Tambak pendapat para	
5	16 Juni 2022	SKRIPSI Bab V	1. simpulan sesuai rumusa.	
6	20 Juni 2022	Review 1-5	1. Rumusa diberi tanda. 2. Mute, Persembaha abstrak, lampiran langsung lanjut ke pembimbing II	
7	21 Juni 2022	Review		

Bengkulu, 21 Juni 2022
Pembimbing II

Mengetahui
Dekan FTI

Dr. Muz Mulyadi, M.Pd
NIP. 196903081996031001

Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 189001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.
(0736) 51171

Nama Mahasiswa : Fenny Yung Chi

Pembimbing I : Dr. Edi Ansyah, M.Pd

NIM : 1811240048

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Pada Masa

Jurusan : Tarbiyah

Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Pulau Panggung Kecamatan Luas Kabupaten

Ibtidaiyah

Kaur

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing I
8	Selasa 21-6-2022	Skripsi	- Analisis Data - Metode Penyusunan Catatan kaki - Hasil harus sesuai dengan analisis yang di lakukan.	
9	Kamis 6-7-22	Skripsi	- Analisis Data - penyusunan di muraah Analisa data nya	Jing
10	Kamis 14-7-22	Skripsi	Di lanjutkan ke bagian kesimpulan	Jing

Bengkulu, 14 Juni 2022
Pembimbing I

Mengetahui,
Dekan

Dr. Muly Mulvadi, M.Pd
NIP. 196903081996031001

Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 3093 /Un.23/F.II/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Perihal : Penguji Skripsi

Kepada Yth.
1. Dr. Suhirman, M. Pd
(Ketua)
2. Dina Putri Juni Astuti, M. Pd
(Sekretaris)
3. Dr. Nurlaili, M. Pd.I
(Penguji I)
4. Ahmad Syarifin, M. Ag
(Penguji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuhu
Dengan Hormat,

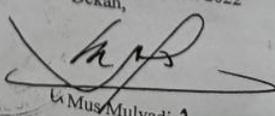
Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI Faku
Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Kamis / 28 Juli 2022
Tempat : Ruang Munaqosah Jurusan Tarbiyah Lantai 3 Dekanat.

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Indah Rahmadika 1811240138	08.00- 08.45	Problematika Tenaga Kependidikan Dan Pendidik Dalam Mengata ANBK Tahun 2021 di SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma.
2.	Fujiarti Herman Putri 1811240160	08.46- 09.30	Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era Nev Normal Kelas III MIN 4 Seluma.
3.	Anggun Mardhalirani 1811240176	09.31- 10.15	Peran Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 16 Kota Bengkulu.
4.	Fenny Yung Chi 1811240048	10.16- 11.00	Peran Orang Tua Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Anak Di Desa Pulau Panggung Kecamatan Luas Kabupaten Kaur.
5.	Alen Febri Yanti 1811240221	11.10- 12.15	Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 13 Bengkulu Selatan.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 27 Juli 2022
Dekan,


Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
	Fenny Yung Chi	Peran Orang Tua Pada Masa Covid-19 Dalam Pemberahan Anak Di Desa Pulau Pangkur Kecamatan Luas, Kab. Kaur	1. Dr. Edi Ansyah, M.Pd 2. Hengki Satrisno, M.Pd.1	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP	Tanda Tangan
1	Dr. Edi Ansyah, M.Pd	197007011999031002	
2	Eubaidah, M.Us	2016047202	

SARAN PENYEMINAR:

- PENYEMINAR 1:
Perbaiki Pedoman Wawancara
- PENYEMINAR 2: Perbaiki Cover, Nama bapak Edi ditambah kata (bapak). Perbaiki Waktu Perkuliah, Tempat Penelitian, Tambah di bagian masalah.

AUDIEN

No	Nama Audien	Tanda Tangan	No	Nama Audien	Tanda Tangan
1.	Udin Al Hudaib		8.		
2.	Muhammad Hudaib		9.		
3.	Sabri Munggi Sari		10.		
4.	Sabri Munggi Sari		11.		
5.	Lia Munggi Sari		12.		
6.	Lia Munggi Sari		13.		
7.			14.		

- Tembusan:
- Dosen penyeminar 1 dan 2
 - Pengelola Prodi
 - Subbag AAK
 - Pengelola data umum
 - Yang bersangkutan



Dr. Agus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197008142000031004